

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *non eksperimental* yang bersifat *deskriptif*. Desain penelitian *Cross Sectional*, yaitu desain penelitian yang menekankan waktu pengukuran/observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali pada satu kali pada satu saat (Nursalam, 2008).

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian adalah subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2008). Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu pekerja yang mempunyai bayi 0-6 bulan yang berada di Posyandu Gendeng Bangun Jiwo Kecamatan Kasihan Bantul yang berjumlah 36 ibu.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Arikunto, 2006). Teknik sampling dalam penelitian ini adalah dengan teknik total sampling. Semua ibu pekerja yang mempunyai bayi 0-6 bulan dan memenuhi kriteria inklusi di posyandu akan diikutsertakan dalam penelitian ini.

Karakteristik inklusi pada penelitian ini adalah:

- a. Ibu Pekerja yang memiliki bayi umur 0-6 bulan
- b. Tingkat pendidikan minimal SMP
- c. Responden tidak buta huruf
- d. Bersedia menjadi responden

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah mengundurkan diri menjadi responden. Dalam penelitian ini tidak ada yang mengundurkan diri.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan di Posyandu Gendeng, Bangunjiwo kasihan bantul

b. Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan 26 Agustus 2014 - 26 November 2014.

D. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel

Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu tingkat pengetahuan Ibu yang bekerja dan memberikan ASI eksklusif.

2. Definisi Operasional

Tingkat pengetahuan adalah kemampuan ibu pekerja dalam memahami tentang pemberian ASI eksklusif yang meliputi pengertian ASI eksklusif, komposisi, manfaat, cara pemberian dan penyimpanan ASI diukur

dengan menggunakan kuesioner yang dibuat oleh peneliti yang sebelumnya akan diuji validitas dan reliabilitasnya. Skala yang digunakan pada tingkat pengetahuan dalam penelitian ini adalah Skala ordinal. Hasil yang didapatkan akan dikategorikan menurut Arikunto (2006) menjadi tingkat baik (76% - 100%), cukup (50% - 70%) dan kurang (<56%).

Ibu bekerja adalah seorang ibu yang bekerja diluar rumah serta memiliki penghasilan. Pada ibu pekerja, terutama sektor formal sering kali mengalami kesulitan dalam memberikan ASI eksklusif kepada bayinya karena keterbatasan waktu dan ketersediaan fasilitas untuk menyusui ditempat kerja. Dampaknya, banyak ibu yang bekerja terpaksa beralih ke susu formula dan menghentikan memberikan ASI eksklusif.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian pada penelitian ini adalah kuesioner atau angket. Jenis kuesioner dalam penelitian berisi pertanyaan-pertanyaan tertutup yaitu pada setiap pertanyaan sudah tersedia jawaban sehingga responden tinggal memilih satu jawaban yang dianggap benar (Arikunto, 2002).

Kuesioner yang digunakan oleh peneliti, dibuat berdasarkan keinginan peneliti untuk mengetahui sejauh mana tingkat pengetahuan Ibu bekerja dalam memberikan ASI. Pertanyaan yang dibuat oleh peneliti merupakan pertanyaan tertutup sehingga hanya dapat dijawab oleh para responden tanpa diwakilkan orang lain.

Kuesioner yang digunakan terdiri dari:

1. Data demografi yaitu nama, umur, agama, pendidikan terakhir, pekerjaan, bayi yang sedang disusui merupakan anak keberapa, dan apakah ibu sudah pernah mendapat penyuluhan tentang ASI Eksklusif.
2. Data khusus yaitu berupa instrumen yang pengetahuan mengenai pemberian ASI Eksklusif pada ibu yang bekerja yang terdiri dari 20 pertanyaan yang digunakan adalah *closeended questions* atau kuesioner tertutup berbentuk *multiple choice*. Instrumen ini disusun berdasarkan pengertian ASI Eksklusif sebanyak 3 butir pertanyaan, pengetahuan ibu tentang manfaat ASI sebanyak 5 butir pertanyaan, pengetahuan tentang komposisi ASI sebanyak 4 butir pertanyaan, cara pemberian ASI sebanyak 5 butir pertanyaan, cara pengeluaran ASI sebanyak 5 butir pertanyaan dan 3 butir pertanyaan cara penyimpanan ASI dengan empat pilihan jawaban.

Tabel 1. Kisi - kisi instrumen penelitian

Aspek	Jumlah soal	Nomer soal
Pengertian ASI Eksklusif	3	1,2,3
Komposisi ASI Eksklusif	5	4,5,6,7,8
Manfaat ASI	4	9,10,11,12
Pemberian ASI	5	13,14,15,16,17
Penyimpanan	3	18,19,20

Hasil kuesioner pengetahuan diolah dengan mencari nilai skor masing-masing responden. Dimana apabila responden menjawab benar akan diberi skor 1 dan apabila salah diberi skor 0. Selanjutnya ditotal dengan keseluruhan item pertanyaan. Sehingga dari skala pengetahuan yang berisi 20 pertanyaan skor terendah 0 dan skor tertinggi adalah 20.

Rumus :

$$P = \frac{a}{b} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase

a : Jumlah pertanyaan yang dijawab

b : Jumlah semua pertanyaan

Alasan mengguankan rumus ini, karena jawaban setiap responden berbeda dihitung berdasarkan setiap jawaban, kemudian interpretasinya data dari hasil penelitian dikelompokkan dalam 3 katagori, yang mengacu pada teori Arikunto (2006) yaitu:

Baik : Hasil Pesentasi 76 - 100%

Cukup : Hasil Pesentasi 50 – 75%

Kurang: Hasil Pesentasi < 56%

F. Metode Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a) Sumber primer adalah sumber data yang berlangsung memberikan data kepada pengumpul data-data diperoleh dilakukan dengan cara memberi pertanyaan tertulis pada responden untuk untuk dijawabnya (Sugiyono,

2007). Data primer penelitian ini adalah data demografi dan data pengetahuan ibu pekerja.

- b) Sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data, misalnya lewat orang lain atau dokumen (Sugiono, 2007). Data sekunder dalam penelitian ini adalah data dari Posyandu Gendeng Bangun Jiwo untuk gambaran umum tempat penelitian tersebut, dengan melihat buku profil posyandu.

Cara pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan instrumen pengumpulan data kuesioner.

Langkah-langkah pengumpulan data pada penelitian ini adalah

1. Pengambilan izin penelitian pendahuluan.
2. Mengadakan survey pendahuluan.
3. Pengambilan izin penelitian.
4. Peneliti memperoleh responden yang sesuai dengan kriteria peneliti.
5. Peneliti menjelaskan kepada responden mengenai tujuan penelitian yang akan dilakukan.
6. Peneliti membagikan kuesioner kepada responden secara langsung setelah diberi penjelasan mengenai cara-cara pengisian kuesioner, selanjutnya responden diminta untuk mengisi *informed consent*.
7. Setelah responden mengisi *informed consent* kemudian responden diminta mengisi kuesioner yang telah disediakan.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Uji validitas dan realibilitas pada penelitian ini dilakukan untuk menguji instrumen yang berupa lembar kuesioner. Uji validitas instrumen dilakukan pada ibu yang bekerja yang memiliki karakteristik yang sama dengan karakteristik responden yang akan diteliti di Dusun Tamantirto Bantul Yogyakarta. Pengujian instrumen diujikan pada 23 responden pada 23 Agustus 2014.

Responden yang digunakan untuk uji validitas adalah responden yang memiliki kriteria inklusi yang sama dengan kriteria inklusi penelitian tetapi tidak diikutsertakan dalam penelitian. Calon responden yang bersedia berpartisipasi dalam penelitian kemudian diminta untuk mengisi kuesioner yang telah disiapkan.

Data yang diperoleh kemudian dilakukan tabulasi dan dilakukan analisa dengan menggunakan rumus *Pearson Product Moment Correlation* (mengkolerasikan skor-skor yang ada pada butir dengan skor total) dengan bantuan komputer. Nilai signifikan yang diambil adalah 0,05. Hasil uji validitas dapat dilihat nilai signifikansi antara tiap item dengan skor total (Arikunto, 2006).

Dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien Validitas

$\sum X$: Skor pernyataan tiap item

$\sum Y$: Skor total

N : Jumlah Responden

Hasil responden didapatkan data yang diperoleh dari uji validitas yang dilakukan pada instrumen yang berisi 20 pertanyaan untuk mengukur pengetahuan responden, didapatkan *koefisien korelasi product moment* berkisar antara 0,515 sampai dengan 0,702 dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa butir pertanyaan valid.

2. *Reliabilitas*

Reliabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan bila fakta atau kenyataan hidup tadi diukur atau diamati berkali-kali dalam waktu berlainan (Nursalam, 2008). Dalam mencari reliabilitas digunakan rumus *Kuder- Richardson* (KR-21).

Rumus:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{M(n-M)}{nS_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrument

n = banyaknya banyaknya butir soal

M = jumlah varians butir

st^2 = varians skor total

Berdasarkan rumus Kuder-Richardson (KR-21) didapatkan nilai r adalah 0,701 dikatakan realibilitas tinggi dan valid (Rasyid. H & Mansur 2007)

H. Pengolahan dan Metode Analisis Data

1. Pengolahan Data

Data yang sudah terkumpul kemudian dilakukan pengolahan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Editing

Dilakukan guna meneliti setiap pertanyaan yang sudah diisi. Proses editing meliputi kelengkapan pengisian, kesalahan pengisian dan konsistensi dari setiap jawaban yang ada. Proses editing dilakukan pada saat pengambilan data, sehingga apabila terjadi kesalahan dapat dengan mudah dilakukan perbaikan.

b. Coding (Pengkodean)

Proses coding adalah suatu proses melakukan pemberian kode pada setiap pertanyaan untuk mempermudah pengolahan data. Termasuk dalam hal ini adalah pengetahuan ibu bekerja. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan baik maka akan diberikan kode 1, bila pengetahuan cukup akan diberikan kode 2, dan bila pengetahuan kurang maka akan diberikan kode 3.

c. Scoring

Pada tahap ini memberikan nilai pada data sesuai skor terhadap item yang perlu diberikan skor. Untuk pengetahuan ibu bekerja mengenai

pemberian ASI Eksklusif setiap jawaban benar diberikan skor 1 dan bila salah diberi skor 0.

d. Tabulating

Proses pemasukan data dari hasil penelitian ke dalam table sesuai dengan kriteria.

e. Entry Data

Merupakan tahap akhir yaitu dengan memasukkan data dari kuesioner ke dalam paket program komputer yang proses pengolahan data menggunakan komputer.

2. Analisis Data

Analisa data dilakukan untuk mengetahui dan melihat hasil penelitian melalui gambaran distribusi frekuensi atau besarnya proporsi. Penelitian ini menggunakan analisis univariat. Analisis univariat adalah suatu metode analisis data untuk mendeskripsikan variabel satu per satu. Hasil analisis berupa distribusi frekuensi.

Rumus analisis univariat:

$$P = \frac{x}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Prosentase

x : Total jumlah jawaban yang benar

n : Jumlah total Pertanyaan

Kemudian hasilnya dimasukkan ke dalam kategori kuantitatif. Kategori kuantitatif menurut Arikunto (2006): Tinggi bila persentasenya 76-100%, sedang 56-75%, dan rendah < 55%.

I. Etika Penelitian

Sebelum dilakukan penelitian, peneliti mempertimbangkan prinsip-prinsip etika penelitian. Prinsip-prinsip etik yang harus diperhatikan antara lain:

1. Lembar persetujuan (*Informed consent*)

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan agar responden mengerti akan penelitian atau perilaku yang akan dilakukan oleh peneliti.

2. Tanpa nama (*Anonymity*)

Merupakan suatu cara tidak mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan di persembahkan.

3. Kerahasiaan

Kerahasiaan atau *confidentialty* merupakan jaminan kerahasiaan hasil penelitian baik informasi ataupun masalah lain. Semua informasi yang dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya data tertentu yang akan dituliskan di hasil penelitian.